

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Biologi adalah salah satu bidang ilmu (*science*) yang mempelajari tentang makhluk hidup dan lingkungannya. Maka dalam mempelajarinya dibutuhkan fakta, realita, dan data yang objektif. Artinya, siswa harus benar-benar dapat melihat dengan jelas serta memahami materi yang diajarkan sehingga tercapai Tujuan Pembelajaran Khusus (TPK) dari materi tersebut.

Hasil observasi di lapangan mengindikasikan, bahwa sebagian besar lulusan sekolah kurang mampu menyesuaikan diri dengan perubahan maupun perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, sulit untuk bisa dilatih kembali, dan kurang bisa mengembangkan kemampuan adaptasi peserta didik.

Dari hasil wawancara yang dilakukan peneliti dengan salah satu guru bidang studi biologi di SMA Taman Siswa medan, di ketahui KKM di sekolah adalah 65. Dilihat dari semester ganjil masih 35% yang mampu mencapai KKM. Selama ini guru kurang menvariasikan model pembelajaran, akibatnya siswa kurang memiliki minat belajar. Model pembelajaran ceramah dipilih sebagai satu-satunya model pembelajaran dalam upaya peningkatan hasil belajar siswa. Hal ini tentu menyebabkan hasil belajar siswa belum maksimal.

Berdasarkan data yang diperoleh dari sekolah, nilai siswa pada materi Animalia untuk Tahun Ajaran 2011/2012 yang lulus KKM 40 % sementara itu untuk Tahun Ajaran 2012/2013 hanya 35 % yang lulus KKM. Dikarenakan masih rendahnya nilai hasil belajar siswa pada materi Animalia, peneliti kemudian tertarik untuk menggunakan model pembelajaran lain yang lebih efektif agar nilai hasil belajar siswa pada materi Animalia lebih meningkat. *Platyhelminthes* merupakan materi yang isi materinya banyak dan sedikit rumit. Jadi peneliti hanya menyampaikan materi *Platyhelminthes* kepada seluruh siswa agar siswa dapat mendiskusikan materi secara berkelompok.

Berdasarkan alasan tersebut, maka salah satu model pembelajaran yang dipilih dalam upaya meningkatkan hasil belajar biologi adalah model pembelajaran Kooperatif Tipe NHT (*Numbered Head Together*) dan *Word Square*. Model pembelajaran NHT merupakan metode pembelajaran yang membagi siswa dalam kelompok - kelompok kecil yang setiap kelompoknya beranggotakan 4-5 orang dan *word square* merupakan model pembelajaran yang memadukan kemampuan menjawab pertanyaan dengan kejelian dalam mencocokkan jawaban pada kotak-kotak jawaban.

Alasan memilih model pembelajaran diatas karena dengan model NHT dan *Word Square* lebih banyak melibatkan siswa dalam pembelajaran, siswa dibentuk dalam kelompok dimana tanggung jawab masing-masing anggota kelompok sama dalam memecahkan permasalahan dan mencari jawaban. Dalam model ini, siswa dalam satu kelas dibagi menjadi beberapa kelompok. Keunggulan dari NHT yaitu meningkatkan kerjasama diantara siswa, meningkatkan tanggungjawab siswa secara bersama, melatih siswa untuk menyatukan pikiran, melatih siswa untuk menghargai pendapat orang lain, sedangkan keunggulan dari *Word Square* yaitu mempermudah siswa dalam menguasai materi ajar, meningkatkan aktivitas belajar siswa, menghindari rasa bosan siswa dalam belajar (Istarani, 2011).

Berdasarkan penelitian terdahulu telah membuktikan bahwa menggunakan pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Head Together* (NHT) dan *Word Square* dapat meningkatkan hasil belajar siswa dibandingkan dengan pembelajaran langsung. Antara lain, Penelitian Sumarjito (2011) menunjukkan bahwa rata-rata prestasi belajar siswa pada siklus I adalah 54,76 dan pada siklus II adalah 58,73. Kemudian penelitian yang dilakukan Wurianingrum (2007) menunjukan bahwa hasil belajar siswa meliputi rata-rata kelas, ketuntasan belajar individual dan ketuntasan belajar secara klasikal, diketahui bahwa presentase rata-rata siswa pada kegiatan awal (pra tindakan) yaitu (65%), siklus I (77,5%), dan siklus II (87,5%). Untuk keaktifan siswa siklus I (61,25), dan siklus II (76,25). Dari hasil penelitian tersebut ternyata penggunaan metode NHT dapat meningkatkan perhatian siswa siswa kelas terhadap materi biologi.

Dengan menerapkan pengajaran yang menggunakan model seperti diatas telah diciptakan suatu kegiatan atau suasana yang kooperatif dan komunikatif didalam kelas, dimana dalam proses pembelajaran siswa diberi kesempatan untuk mengkontruksi pengetahuannya. Artinya siswa harus dilibatkan secara aktif dalam kegiatan belajar serta berkontribusi dalam membangun pengetahuan, serta bertanggung jawab terhadap apa yang ia kontruksikan. Guru tidak lagi mendominasi proses pembelajaran dengan menyajikan pengetahuan dalam bentuk yang “siap” kepada siswa yang akan menerimanya secara pasif.

Penulis akan membedakan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Head Together* (NHT) dan *Word Square* di SMA Taman Siswa Medan dimana kedua model tersebut sama sekalibelum pernah diterapkan di SMA Taman Siswa Medan.

Berdasarkan uraian permasalahan yang ada, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Perbedaan Hasil Belajar Biologi Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe NHT (Number Head Together) dan Word Square Pada Sub Materi Hewan Platyhelminthes di Kelas X SMA Taman Siswa Medan TP.2012/2013”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, identifikasi permasalahannya adalah:

- 1) Kurangnya minat siswa dalam belajar biologi dikarenakan model pembelajaran yang monoton.
- 2) Masih 35% siswa yang mampu mencapai nilai KKM.
- 3) Guru hanya menggunakan model ceramah dalam KBM sebagai upaya peningkatan hasil belajar siswa.

1.3 Batasan Masalah

Agar penelitian ini dapat dilaksanakan dengan baik dan terarah, dibuatlah batasan masalah penelitian. Pada penelitian ini masalah dibatasi pada :

- 1) Hasil belajar siswa yang diajar dengan menggunakan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe NHT dan *Word Square*.
- 2) Materi pokok yang diajarkan yaitu hewan *Platyhelminthes*.
- 3) Kelas yang digunakan untuk penelitian adalah kelas X Taman Siswa Medan Tahun Pembelajaran 2012/2013.

1.4 Rumusan Masalah

Bertolak dari latar belakang masalah yang telah dijelaskan, maka yang menjadi perumusan masalah dalam penelitian ini antara lain:

1. Bagaimana hasil belajar biologi menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe NHT pada sub materi pokok hewan *Platyhelminthes* di kelas X SMA Taman Siswa Medan Tahun Pembelajaran 2012/2013?
2. Bagaimana hasil belajar biologi menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Word Square* pada sub materi pokok hewan *Platyhelminthes* di kelas X SMA Taman Siswa Medan Tahun Pembelajaran 2012/2013?
3. Bagaimana perbedaan hasil belajar biologi menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe NHT dan tipe *Word Square* pada sub materi pokok hewan *Platyhelminthes* di kelas X SMA Taman Siswa Medan Tahun Pembelajaran 2012/2013?
4. Manakah model pembelajaran kooperatif yang lebih baik antara tipe NHT dan *Word Square* pada sub materi pokok hewan *Platyhelminthes* di kelas X SMA Taman Siswa Medan Tahun Pembelajaran 2012/2013?

1.5 Tujuan Penelitian

Tujuan dari pelaksanaan penelitian ini antara lain :

1. Untuk mengetahui hasil belajar biologi menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe NHT pada sub materi pokok hewan Platyhelminthes di kelas X SMA Taman Siswa Medan Tahun Pembelajaran 2012/2013?
2. Untuk mengetahui hasil belajar biologi menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Word Square* pada sub materi pokok hewan Platyhelminthes di kelas X SMA Taman Siswa Medan Tahun Pembelajaran 2012/2013?
3. Untuk mengetahui perbedaan hasil belajar biologi menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe NHT dan *Word Square* pada sub materi pokok hewan Platyhelminthes di kelas X SMA Taman Siswa Medan Tahun Pembelajaran 2012/2013?
4. Untuk mengetahui model pembelajaran kooperatif yang lebih baik antara tipe NHT dan *Word Square* pada sub materi pokok hewan Platyhelminthes di kelas X SMA Taman Siswa Medan Tahun Pembelajaran 2012/2013?

1.6. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah :

- a. Untuk sekolah

Manfaat hasil penelitian bagi sekolah, yang pertama yaitu sebagai hasil dari proses belajar mengajar yang efektif dan menyenangkan diharapkan dapat meningkatkan mutu pendidikan di sekolah.

- b. Untuk pendidikan

Manfaat hasil penelitian bagi pendidikan yaitu sebagai peta yang dapat menggambarkan tentang keadaan pendidikan dan melukiskan tentang kemampuan sumber daya, kemungkinan pengembangan serta hambatan-hambatan yang dihadapi atau mungkin ditemukan dalam penyelenggaraannya dan yang kedua sebagai diagnosis dalam mencari sebab kegagalan serta masalah yang dihadapi dalam pelaksanaan pendidikan sehingga dengan mudah dapat di cari upaya penanggulangannya.

c. Untuk guru

Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi guru dan kepala sekolah dalam pengelolaan pembelajaran serta pengembangan sekolah, khususnya dalam memberdayakan sumber daya manusia dengan pemberian imbalan/insentif yang sesuai. Sebagai informasi dan bahan masukan bagi guru biologi dalam memilih model pembelajaran untuk memotivasi siswa agar memiliki kemampuan berfikir tingkat tinggi.

d. Untuk masyarakat khususnya mahasiswa

Masyarakat harus menyadari dan disadarkan tentang perlunya penelitian serta pentingnya penelitian dalam pembangunan. Peneliti/ilmuwan dalam melakukan kegiataannya memerlukan laboratorium, lapangan percobaan, alat-alat, bahan-bahan serta kesempatan untuk mengikuti seminar dan kegiatan ilmiah. Semua ini memerlukan biaya yang akan diperoleh apabila masyarakat sadar akan pentingnya penelitian.

1.7. Defenisi operasional

Agar memudahkan pemahaman akan penelitian ini maka dibuat definisi operasional sebagai berikut:

1. Hasil belajar

Hasil belajar adalah kemampuan keterampilan, sikap dan keterampilan yang diperoleh siswa setelah ia menerima perlakuan yang diberikan oleh guru sehingga dapat mengkonstruksikan pengetahuan itu dalam kehidupan sehari-hari.

2. Model pembelajaran kooperatif

Pembelajaran kooperatif adalah suatu model pembelajaran dimana siswa belajar dan bekerja sama dalam kelompok-kelompok kecil secara kolaboratif yang anggotanya terdiri dari 4-6 orang dengan struktur kelompok heterogen. Jadi dalam model pembelajaran kooperatif ini, siswa bekerja sama dengan kelompoknya untuk menyelesaikan suatu permasalahan. Dengan begitu siswa akan bertanggung jawab atas belajarnya sendiri dan berusaha menemukan informasi untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan yang diberikan pada mereka. Tujuannya untuk menciptakan pendekatan pembelajaran yang efektif.

3. *Numbered Head Together* (NHT)

Number Head Together adalah suatu model pembelajaran yang lebih mengedepankan kepada aktivitas siswa dalam mencari, mengolah, dan melaporkan informasi dari berbagai sumber yang akhirnya dipresentasikan di depan kelas.

4. *Word Square*

Word Square adalah model pembelajaran yang memadukan kemampuan menjawab pertanyaan dengan kejelian dalam mencocokkan jawaban pada kotak-kotak jawaban. Mirip seperti mengisi teka-teki silang tetapi bedanya jawabannya sudah ada namun disamarkan dengan menambahkan kotak tambahan dengan sembarang huruf penyamar. Model pembelajaran ini sesuai untuk semua mata pelajaran. Tinggal bagaimana guru dapat memprogram sejumlah pertanyaan terpilih yang dapat merangsang siswa untuk berpikir efektif.